

Edukasi Pencegahan Virus Covid-19 Bagi Ibu yang Memiliki Balita di Desa Kutagandok Melalui Zoom Meeting

Febi Fauziah¹, Syifaul Fuada²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

²Program Studi Sistem Telekomunikasi, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: febifauziah@upi.edu, *syifaulfuada@upi.edu,

Abstrak

Desa Kutagandok merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat yang mendapati orang positif covid-19. Di desa tersebut terdapat 10 orang Ibu yang memiliki balita, mereka sangat cemas terhadap situasi pandemi Covid-19 karena khawatir balitanya akan terpapar virus Covid-19. Maka dari itu, pelaksana memberikan edukasi pencegahan virus Covid-19 di kalangan Ibu di desa tersebut melalui kegiatan webinar. Diharapkan para ibu sasaran program dapat melakukan pencegahan terbaik bagi dirinya dan balitanya dari penyebaran virus Covid-19. Webinar menggunakan platform Zoom Meeting. Program webinar dipromosikan melalui pamflet yang dikirim melalui pesan whatsapp kepada para Ibu yang akan mengikuti webinar. Sasaran dari program webinar yaitu 4 dari 10 Ibu yang diundang yang dilaksanakan pada tanggal 28- November- 2020. Kegiatan berlangsung selama 40 menit, dari pukul 14.00-14.40 WIB. Hasil dari webinar dapat menjawab kekhawatiran para Ibu terhadap penyebaran virus Covid-19 dan upaya-upaya pencegahan virus Covid-19 dapat diimplementasikan oleh peserta webinar dalam kehidupan sehari-hari. Webinar ini mendapatkan respon positif dari peserta sehingga webinar dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Kata kunci—Pandemi Covid-19, Edukasi Pencegahan Covid-19, Ibu-ibu pedesaan, Balita

Abstract

Kutagandok Village is located in Kutaluya District, Karawang Regency, West Java which has found positive COVID-19 people. In this village, several mothers who have toddlers are very worried about the news of the Covid-19 virus. With its very fast spread, they are worried that their toddlers will be suspected of the Covid-19 virus. Therefore, we provided an education program on preventing the Covid-19 virus among mothers in the village through a webinar. It is hoped that the mothers targeted for this program can do the best prevention for themselves and their toddlers from the spread of the Covid-19 virus. The webinar is carried out in the Zoom Meeting platform. Before, the webinar program is promoted through pamphlets sent through WhatsApp messages to mothers who will participate in the webinar. The target of the webinar program is 4 out of 10 invited mothers, which will be held on 28-November- 2020. The activity lasts for 40 minutes, from 14.00-14.40 WIB. The webinar results can answer mothers' concerns about the spread of the

Covid-19 virus. Thus, in their daily lives, they can implement several efforts to prevent the Covid-19 virus. This webinar received a positive response from the participants to run well and provide useful results.

Keywords—*Covid-19 Pandemic, Covid-19 Prevention Education, Rural Mothers, Toddlers*

I. PENDAHULUAN

Desa Kutagandok merupakan desa yang berlokasi di kecamatan Kutawaluya, kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kabupaten Karawang menduduki zona merah penyebaran virus Covid-19 dengan jumlah kumulatif warga Karawang yang terinfeksi virus Covid-19 mencapai 4.569 orang, dalam kurun waktu satu hari terdapat penambahan jumlah warga terinfeksi rata-rata seratus orang, sehingga Rumah Sakit di Karawang penuh dan Pemkab Karawang harus menyewa sejumlah hotel untuk mengisolasi pasien virus Covid-19, terlebih lagi penyebaran virus ini tidak memandang usia, jenis kelamin maupun status. Sehingga peluang terpapar virus Covid-19 berlaku untuk siapa saja termasuk balita. Hal ini menjadi penyebab kekhawatiran para Ibu yang memiliki balita, khususnya para Ibu di Desa Kutagandok, sehingga dalam situasi pandemi Covid-19, mereka menjadi “*Insecure*” karena khawatir balitanya akan terpapar virus Covid-19. Kekhawatiran saja tidak cukup untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19. Namun perlu adanya langkah-langkah yang dilakukan dengan tepat dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di kalangan Ibu yang memiliki balita.

Sebagai bentuk solusi untuk mengatasi kekhawatiran tersebut, maka sangat penting untuk melakukan Edukasi Pencegahan Virus Covid-19 di kalangan Ibu dan Balita di desa Kutagandok, Kec. Kutawaluya, Kab. Karawang. Salah satu program KKN Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 Universitas Pendidikan Indonesia di Bidang Kesehatan yaitu melakukan edukasi pencegahan Virus Covid-19, sehingga program ini selaras dengan apa yang terjadi di masyarakat setempat. Bahwasanya masyarakat perlu mendapatkan edukasi secara nyata mengenai pencegahan

Virus Covid-19 dan tidak hanya melalui video gerakan 3M saja, namun penting untuk melakukan edukasi secara langsung meski melalui daring. Pada hakikatnya bentuk pengabdian yang sebenarnya adalah dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat yang menjadi sasaran dari pengabdian tersebut. Kegiatan webinar mengundang satu narasumber yang berprofesi sebagai Bidan, yaitu Regita Septiany A.Md.Keb. Diharapkan dengan pelaksanaan webinar ini dapat memberikan informasi mengenai gejala-gejala dari virus Covid-19 dan dapat mengedukasi para Ibu agar mencegah penyebarannya pada dirinya sendiri dan pada Balitanya, sehingga dapat melakukan langkah-langkah yang benar dan juga tepat dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Program pengabdian serupa dilaksanakan [1] berdasarkan kajian tersebut, pencegahan virus Covid-19 pada Ibu dan Anak dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dan *Evidence Based Practice* pada Ibu hamil, nifas dan menyusui di era pandemi Covid-19. Selanjutnya oleh [2] yang menyelenggarakan sosialisasi untuk peningkatan pengetahuan Ibu hamil dan balita dalam pemantauan secara mandiri di masa pandemi Covid-19, sosialisasi dilakukan secara daring dan luring. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta sosialisasi sangat kooperatif dalam menyimak dan mendengarkan pematerian yang diberikan. Kemudian [3] menyelenggarakan edukasi mengenai perawatan balita di tengah pandemi Covid-19, hasil yang dicapai dari kegiatan edukasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan para Ibu mengenai perawatan balita secara benar di masa Covid-19. Lalu [4] menyelenggarakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran Ibu dan Balita agar memeriksakan diri segera apabila terdapat

gejala virus Covid-19, hasil dari kegiatan ini para Ibu mengetahui tata cara pemeriksaan ke fasilitas kesehatan dengan benar di masa Covid-19. Selanjutnya [5] menyelenggarakan edukasi secara *online* dan *offline* terhadap Ibu dan Balita mengenai cara mencuci tangan yang benar dan langkah membuat *handsanitizer*, hasil dari program ini para balita di sekitar menerapkan cuci tangan yang benar dan para Ibu membuat *handsanitizer* dengan bahan-bahan alami. Pengabdian serupa selanjutnya dilakukan oleh [6] yaitu menyelenggarakan penyuluhan terhadap para Ibu yang memiliki Balita tentang penanganan dan penyimpanan stok bahan makanan selama Covid-19, hasil dari kegiatan yaitu dapat meningkatkan pemahaman para Ibu dalam menyimpan stok makanan dengan benar di masa Covid-19, sehingga dapat mengurangi kegiatan belanja stok makanan di luar. Selanjutnya kegiatan pengabdian serupa dilakukan oleh [7] dengan menyelenggarakan penyuluhan pencegahan virus Covid-19 terhadap Ibu dan Anak serta mengajarkan para Ibu untuk membuat *handsanitizer* dari bahan alami dan membuat masker kain yang mudah. Hasil dari program tersebut meningkatkan pemahaman para Ibu mengenai pencegahan virus Covid-19 dan para Ibu dapat membuat *handsanitizer* dan masker sendiri dengan biaya terjangkau.

Sementara kegiatan Edukasi Pencegahan Virus Covid-19 di Kalangan Ibu dan Balita dilaksanakan di dusun Junti Timur RT 012/RW 007, Desa Kutagandok, Kec. Kutawaluya, Kab. Karawang melalui *Zoom Meeting*. Tujuan dari Program edukasi ini adalah mengedukasi para Ibu untuk lebih menjaga Balitanya dan memberikan arahan kepada para Ibu mengenai pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan benar.

II. METODE

2.1 Tahap persiapan

Persiapan awal dari program ini yaitu melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Syifaul Fuada, S.Pd., M.T. berkaitan dengan program webinar yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya, Koordinasi dengan Bidan Regita Septiany, A.Md. Keb. sebagai pemateri di acara webinar. Setelah itu, undangan webinar dalam bentuk pamflet dikirim kepada 10 calon peserta webinar melalui pesan *whatsapp*. Gambar 1 merupakan pamflet acara webinar yang memuat informasi pelaksanaan webinar. Undangan *online* acara webinar yang dikirim kepada 10 undangan peserta webinar, undangan dikirim melalui pesan *whatsapp* terdapat pada Gambar 2.

Tahap persiapan terakhir yaitu membuat link *Zoom Meeting* dan disebar kepada 4 orang peserta yang bersedia menjadi peserta webinar.



Gambar 1
Pamflet webinar



Gambar 2

Undangan *online* kepada peserta webinar

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan webinar, terdiri dari beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Pembukaan acara webinar
- Sambutan
- Pematerian webinar
- Sesi diskusi dan tanya jawab
- Pemberian *Doorprize* kepada tiga penanya
- Doa penutup dan foto bersama.

2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini merupakan pengambilan data untuk evaluasi terhadap kegiatan webinar. Evaluasi menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan peserta yang mengikuti webinar melalui *VideoCall WhatsApp*. Wawancara dilakukan dengan 4 orang peserta yang sudah mengikuti webinar, pelaksanaan wawancara melalui

VideoCall WhatsApp dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3

Pengambilan respon peserta webinar terhadap pelaksanaan webinar

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 November 2020. Berlangsung selama 40 menit. Dari pukul 14.00-14.40, diikuti oleh 1 narasumber, 1 pelaksana webinar dan 4 peserta. Kegiatan webinar dibuka oleh pelaksana yaitu Febi Fauziah. Pada acara pembukaan dijelaskan beberapa aturan dalam webinar, seperti peserta diwajibkan menghidupkan kamera, memperhatikan penjelasan dari narasumber dan diwajibkan *Raisehand* saat akan mengutarakan pertanyaan.



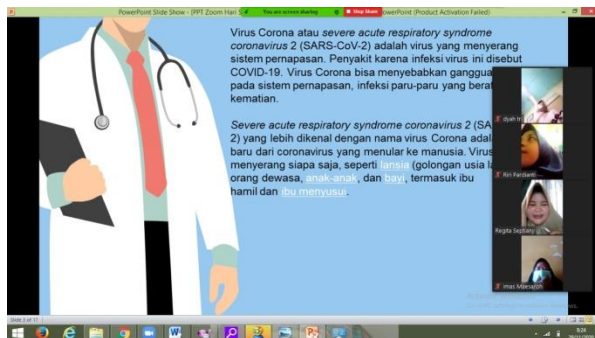
Gambar 4

Sambutan dari pelaksanan webinar

Pada kegiatan webinar, narasumber menjelaskan beberapa materi penting mengenai virus Covid-19 untuk dapat mengedukasi dan menghilangkan kekhawatiran para Ibu, materi penting tersebut diantaranya:

Materi 1: Deskripsi virus Covid-19

Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) merupakan jenis virus dari *coronavirus* yang dapat menular dengan cepat. Virus ini dapat menginfeksi siapa saja tanpa terkecuali. Meskipun balita atau anak-anak memiliki imunitas atau daya tahan tubuh yang tinggi namun tidak menutup kemungkinan dapat terpapar virus Covid-19 apabila balita terkena *droplet* dari orang yang terpapar virus Covid-19. Penjelasan narasumber mengenai pengenalan virus Covid-19 kepada peserta webinar dapat dilihat pada Gambar 5.



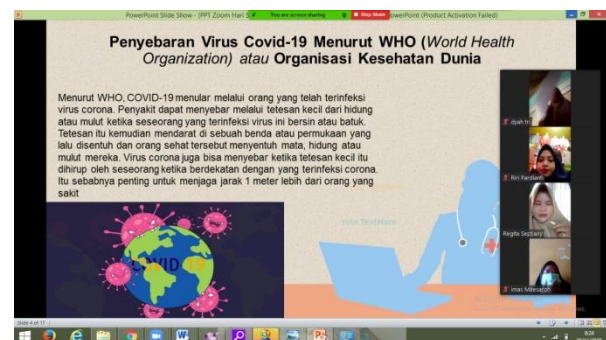
Gambar 5

Materi mengenai virus Covid-19

Materi 2: Penyebaran virus Covid-19 menurut WHO

Menurut WHO, virus Covid-19 dapat menyebar melalui orang yang dinyatakan terpapar virus Covid-19. Virus ini dapat menular melalui percikan air dari hidung atau mulut seseorang yang terpapar virus Covid-19 mengalami batuk atau bersin. Percikan air tersebut menempel pada benda atau anggota tubuh yang disentuh oleh orang yang tidak terpapar virus Covid-19 dan orang tersebut menyentuh area wajah mereka sendiri, sehingga kemungkinan besar mereka yang sehat dapat terpapar virus Covid-19.

Sehingga penting untuk selalu mencuci tangan sebelum menyentuh area wajah. Selain itu, virus Covid-19 dapat menyebar melalui percikan air dari penderita virus Covid-19 yang dihirup oleh seseorang yang sehat. Maka dari itu, sangat penting untuk menjaga jarak (*social distancing*) 1 sampai 2 meter dari orang yang sedang sakit. Penjelasan narasumber mengenai penyebaran virus Covid-19 menurut WHO terdapat pada Gambar 6.



Gambar 6

Materi mengenai penyebaran virus Covid-19 menurut WHO

Materi 3: Gejala-gejala virus Covid-19

Gejala terpapar virus Covid-19 yaitu merasakan demam, batuk, pilek, sakit kepala, dan sakit tenggorokan. Gejala berat juga dapat dirasakan oleh penderita Corona yaitu demam tinggi, sesak napas, hilangnya penciuman bau atau pengecap rasa, batuk kering dan mengalami ruam pada kulit.

Materi 4: Bahaya virus Covid-19

Virus Covid-19 sudah merenggut banyak korban jiwa, hal ini sesuai dengan pendapat [8] bahwa virus Covid-19 termasuk virus yang berbahaya. Hal ini terbukti dari pernyataan WHO yang menyatakan bahwa virus ini merupakan pandemi dunia setelah jumlah terinfeksi virus Covid-19 di dunia mencapai lebih dari 121.1000 kasus. Dengan adanya pernyataan tersebut maka kondisi Covid-19 saat ini tidak boleh dianggap biasa saja. Selain itu, virus Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja baik bayi, balita atau anak-anak, orang dewasa maupun lansia. Sehingga perlu penanganan kerja

sama yang tepat dari pemerintah dan masyarakat.

Materi 5: Upaya pencegahan virus Covid-19 pada balita dan memastikan orang tua aman dari virus Covid-19

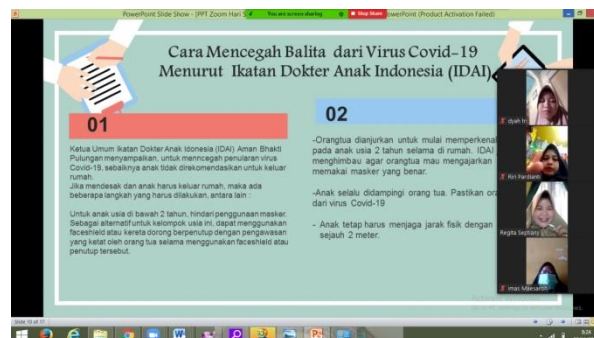
Menurut [9] perilaku hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terkena penyakit dan menjadi pelindung diri dari penyakit. Hidup bersih dan sehat sangat penting untuk diterapkan apalagi di tengah pandemi Covid-19 ini, misalnya rajin mencuci tangan dan selalu siap *Handsanitizer*, selalu menggunakan masker saat berpergian, mengganti pakaian setelah berpergian dan bergegas mandi, menjaga kebersihan lingkungan, hindari kerumunan dan menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi.

Materi 6: Cara mencegah Balita dari virus Covid-19 menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)

Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Aman Bhakti Pulungan menyampaikan, untuk mencegah penularan virus Covid-19, sebaiknya anak tidak direkomendasikan untuk keluar rumah. Jika mendesak dan anak harus keluar rumah, maka ada beberapa upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut :

- Balita harus selalu dijaga oleh orang tua dan pastikan orang tua aman dari virus Covid-19. Selain itu, jauhkan balita dari orang yang beresiko terpapar virus Covid-19 misalnya orang yang sedang sakit. Balita usia di bawah 2 tahun belum diperkenankan menggunakan masker. Sebagai alternatif untuk kelompok usia ini, dapat mengganti masker dengan *faceshield* atau dapat menggunakan kereta dorong dengan penutup. Selama menggunakan *faceshield* tetap dalam pengawasan orang tua.
- Orang tua mulai memperkenalkan masker dan cara memakainya pada anak usia 2 tahun selama di rumah. IDAI juga

menghimbau agar orang tua mau mengajarkan anak untuk memakai masker yang benar. Penjelasan narasumber mengenai cara mencegah balita dari penyebaran virus Covid-19 menurut IDAI dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7

Materi mengenai cara mencegah mencegah balita dari penyebaran virus Covid-19 menurut IDAI

Materi 7: Langkah-langkah yang dilakukan orang tua untuk mencegah virus Covid-19 pada Balita

Langkah pertama yaitu selalu mencuci tangan. Sebelum orang tua melakukan interaksi dengan anak misalnya menggendong, menyusui, menyentuh dan memberi makan, pastikan terlebih dahulu orang tua sudah mencuci tangan dengan benar dan kondisi tubuh sudah bersih atau steril ketika berinteraksi dengan anak. Menurut [10] mencuci tangan menjadi bagian yang sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan virus Covid-19. Mencuci tangan dinilai sangat efektif untuk mencegah laju penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia [11] menyatakan bahwa 93% masyarakat Indonesia sudah terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Dengan demikian membuktikan bahwa masyarakat Indonesia sudah memiliki kebiasaan baik yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Hanya saja di masa pandemi Covid-19 intensitas mencuci tangan perlu ditingkatkan.

Langkah kedua adalah selalu memakai masker. Menurut [12] pemakaian masker telah ditegaskan di banyak negara terutama Asia, dimana dilaporkan hasil yang memuaskan dalam perlambatan penyebaran infeksi di Hongkong dan Singapura. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan masker akan sangat efektif untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Maka dari itu, orang tua harus menggunakan masker ketika sedang sakit atau kurang sehat, misalnya batuk, demam, flu atau bersin, sehingga *droplet* dari orang tua yang sedang sakit tidak langsung terkena bagian tubuh anak.

Langkah ketiga menutup mulut dan hidung. Orang tua diharapkan selalu menerapkan etika batuk dan bersin dengan menutup mulut dan hidung menggunakan tisu ketika batuk dan bersin. Setelah itu, buang tisu tersebut dan segera mencuci tangan dengan bersih menggunakan sabun dan air mengalir.

Langkah keempat jauhkan anak dari anggota keluarga yang sedang sakit. Menjauhkan anak dari orang lain atau anggota keluarga yang sedang sakit merupakan salah satu cara mencegah anak agar tidak terpapar virus Covid-19. Hal ini sesuai dengan pendapat [13] anak harus dijauhkan dari interaksi fisik secara dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit. Terlebih jika orang tersebut terinfeksi virus Covid-19 maka harus benar-benar dijauhkan dari anak. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga jarak (*Social Distancing*) 1-2 meter dari orang lain.

Langkah kelima memberi ASI secara teratur kepada anak. Kandungan nutrisi dan antibodi yang terdapat pada ASI dapat melindungi anak dari berbagai penyakit. ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh anak sehingga para Ibu yang masih memungkinkan untuk memberikan ASI kepada anak, maka dapat mencegah anak dari penyebaran virus Covid-19. Jika ASI seorang Ibu tidak lagi berproduksi, maka Ibu dapat berkonsultasi kepada bidan atau dokter terdekat untuk menggantikan ASI dengan

susu formula yang disarankan oleh bidan atau dokter.

Langkah keenam yaitu menghindari Penggunaan Alat-alat Pribadi dengan Anak, yang harus dipisahkan dan tidak boleh digunakan secara bersama dengan orang tua. Alat-alat tersebut seperti peralatan makan, peralatan minum, peralatan mandi dan handuk. Anak harus memiliki alat-alat pribadi tersebut secara mandiri agar tidak terkontaminasi dan kesterilannya tetap terjaga.

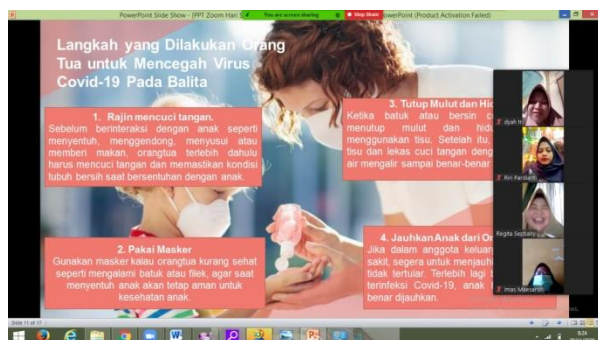
Langkah ketujuh mengurangi Kebiasaan Mencium dan Menyentuh Wajah Anak. Tidak mencium dan menyentuh wajah anak bukan berarti tidak sayang, wujud dari rasa sayang kepada anak lebih dari itu, di masa pandemi Covid-19 mengurangi kebiasaan mencium dan menyentuh wajah anak dapat membantu mencegah penularan virus Covid-19 pada balita atau anak. Karena tidak ada yang bisa menjamin orang tua yang mencium dan menyentuh wajah anak tersebut bebas dari virus Covid-19. Maka dari itu, mengurangi intensitas mencium dan menyentuh anak dapat mencegah anak terinfeksi virus Covid-19.

Langkah kedelapan berikan anak makan bernutrisi tinggi. Makanan yang mengandung nutrisi yang tinggi dapat meningkatkan kekebalan tubuh pada balita, sehingga orang tua khususnya para Ibu wajib memberikan anak makanan yang bernutrisi tinggi. Hal ini dilakukan untuk membantu pertumbuhan anak dan meningkatkan kekebalan tubuh anak, sehingga mencegah anak terpapar Virus Covid-19. Makanan dengan kandungan nutrisi yang tinggi seperti sayuran, buah-buahan, ayam, ikan dan sebagainya. Makanan tersebut dapat meningkatkan makanan dengan kandungan beta karoten yaitu wortel dan jeruk yang dipercaya dapat meningkatkan imunitas kekebalan tubuh anak.

Kemudian jika ditemukan Gejala Covid-19 pada Anak Segera Lakukan Pemeriksaan Medis. Orang tua harus mengetahui gejala-gejala virus Covid-19 dengan benar. jika anak mengalami gejala virus Covid-19 orang

tua dapat cepat tanggap membawa anak ke dokter untuk melakukan pemeriksaan medis.

Langkah kesembilan Hindari Membawa Anak pada Kerumunan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Jika tidak terlalu penting, hindari membawa anak pada kerumunan. Kerumunan sangat berpotensi terjadinya penyebaran virus Covid-19. Sehingga lebih baik bila anak tetap berada di rumah dengan pengawasan ketat dari orang tua. Penjelasan narasumber mengenai langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh orang tua terhadap balita agar tercegah dari penyebaran virus Covid dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8

Materi mengenai langkah-langkah yang dilakukan orang tua untuk mencegah balita dari penyebaran virus Covid-19

Materi 8: Cara yang bisa orang tua ajarkan Kepada anak untuk mencegah penyebaran virus Covid-19

Menurut [14] cara orang tua memberikan pemahaman kepada anak mengenai gejala virus Covid-19 dan bahayanya virus tersebut merupakan cara tepat untuk mengedukasi anak mengenai virus Covid-19. Sebab orang tua khususnya seorang Ibu menjadi figur yang sangat penting dalam kehidupan anak, sehingga anak memiliki ikatan batin yang kuat dengan seorang ibu baik secara psikologis maupun emosional, anak akan tetap merasa dilindungi dan merasa nyaman. Maka dari itu, di tengah situasi pandemi virus Covid-19 yang semakin merenggut banyak korban, anak tetap menjalani hari-harinya dengan nyaman dan tentunya tetap dalam pengawasan orang tua.

Menurut [15]. kegiatan yang bisa dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada anak mengenai virus Covid-19 dan bahayanya, para Ibu bisa menggunakan cara mendongeng. Mendongeng dengan boneka tangan atau boneka jari, dan dapat pula menggunakan media berbasis digital dalam menyampaikan sebuah cerita kepada Balita, media online juga dirasa cara yang paling tepat untuk memfasilitasi kegiatan mendongeng untuk menjelaskan virus Covid-19 pada anak. Selain itu, di tengah pandemi Covid-19 orang tua jangan lupa untuk selalu mengajarkan anak untuk selalu menerapkan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga jarak).

Setelah keseluruhan materi edukasi disampaikan oleh narasumber, maka selanjutnya yaitu sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta webinar yang bertanya. Proses tanya jawab dapat dilihat pada gambar 8, 9 dan 10. Pertanyaan pertama dari Ibu DTR. Pertanyaan mengenai bagaimana cara membatasi anak agar tidak terlalu sering main di luar rumah? agar anak dapat tercegah virus Covid-19. Narasumber menjawab yaitu dengan cara menyiapkan beberapa permainan edukatif di rumah, seperti menemani anak menggambar, menyusun *puzzle* dan sebagainya. Banyak cara yang bisa dilakukan orang tua agar anak tidak bosan di rumah. Pengajuan pertanyaan dari Ibu DTR dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9

Pengajuan pertanyaan dari Ibu DTR

Pertanyaan kedua dari Ibu RR. Pertanyaan bagaimana cara anak betah memakai masker?. Jawaban dari narasumber

adalah dengan cara memilihkan anak beberapa masker kain yang bermotif sesuai dengan usianya, seperti masker kain bermotif kartun dan sebagainya. Orang tua juga bisa menjadi contoh untuk anak dengan selalu menggunakan masker, sehingga anak meniru apa yang dilakukan orang tuanya. Pengajuan pertanyaan dari Ibu RR dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10

Pengajuan pertanyaan dari Ibu RR

Pertanyaan ketiga dari Ibu EN. Pertanyaan tentang bagaimana cara menjaga kekebalan tubuh anak agar tercegah virus Covid-19 ?. Jawaban dari narasumber adalah dengan memberikan anak makanan bergizi dan bernutrisi tinggi. Pengajuan pertanyaan dari Ibu EN dapat dilihat pada Gambar 11. Kegiatan webinar ditutup dengan foto bersama. Foto bersama dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 11

Pengajuan pertanyaan dari Ibu EN



Gambar 12

Foto bersama dengan narasumber, pelaksana, dan peserta webinar (Foto diambil pada tanggal 28/12/2020 secara mandiri oleh pelaksana)

Faktor pendukung program

1. Bapak Syifaul Fuada, S.Pd.,M.T, selaku Dosen Pembimbing Lapangan merupakan faktor pendukung pertama sehingga program ini dapat terlaksana atas persetujuan dan support dari beliau.
2. Narasumber Regita Seprany, A.Md.Keb dan empat para Ibu dari Balita yang berkenan hadir pada acara webinar ini.
3. Perangkat yang mendukung jalannya acara yaitu laptop dan jaringan internet yang sedang bagus pada saat berlangsungnya webinar.
4. Media yang meliput acara Webinar Edukasi Pencegahan Virus Covid-19 di Kalangan Ibu dan Balita. Adapun hasil dari liputan pada surat kabar tercetak maupun *online* dapat diakses pada link <https://radarkarawang.id/gerbang-sekolah/mahasiswa-upi-kkn-di-kampung-sendiri/>

Faktor penghambat program

Pada kegiatan ini Hanya 4 orang yang hadir sebagai peserta dari 10 ibu yang diundang, acara berlangsung dengan lancar meski sempat terkendala karena peserta ternyata tidak terbiasa dan bahkan pertama kali menggunakan zoom. Namun pelaksana melakukan arahan terlebih dahulu berkaitan dengan penggunaan zoom sehingga webinar berjalan dengan baik.

Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat peserta webinar maka didapatkan beberapa hasil evaluasi sebagai berikut:

1. Pendapat dari Ibu DTR, beliau mengungkapkan bahwa webinar ini sangat penting dan bermanfaat serta menambah wawasan dan informasi bagi kami para Ibu untuk mencegah diri dan anaknya dari penyebaran Virus Covid-19, pemaparan materinya juga sangat sederhana tapi bermakna dan mudah dipahami, beliau juga berterimakasih kepada Febi Fauziah selaku pelaksana karena telah mengundangnya pada acara webinar ini.
2. Pendapat dari Ibu IM, beliau mengungkapkan bahwa dengan dilakukannya webinar ini para Ibu menjadi tahu cara yang bisa dilakukan untuk menjaga Balitanya dari virus Covid-19.
3. Pendapat dari Ibu RR, beliau mengungkapkan bahwa webinar ini sangat berkesan, memberi banyak ilmu dan informasi berkaitan dengan pencegahan virus Covid-19. "Edukasi Pencegahan Virus Covid-19 ini sangat penting untuk diketahui oleh para Ibu, khususnya saya sebagai Ibu muda yang belum memiliki banyak pengalaman mengenai kesehatan Balita, sehingga adanya webinar ini sangat membantu saya untuk melakukan pencegahan terbaik untuk anak saya agar tidak terpapar Virus Covid-19". Ungkap Ibu RR.
4. Pendapat dari Ibu EN, beliau mengungkapkan sangat setuju dengan acara webinar ini. Memang sangat cocok dengan slogan dari acara ini yaitu #BundaPintar #AnakSehat, Bunda yang pintar dalam menjaga dan melindungi anak dari sumber penyakit, apalagi pada saat pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan untuk dapat mencegah buah hatinya dari penyebaran Virus Covid-19, sehingga anak tetap sehat meski di tengah pandemi. Dari hasil wawancara

tersebut dinyatakan bahwa webinar edukasi berjalan dengan baik dan dapat dikategorikan sukses, hal ini dapat dibuktikan dari tanggapan positif para Ibu terhadap kegiatan webinar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pematerian yang dijelaskan oleh narasumber dapat menjawab kekhawatiran para Ibu. Beberapa penjelasan materi dari narasumber dapat mengedukasi para Ibu yang menjadi peserta webinar. Sehingga upaya-upaya pencegahan virus Covid-19 dapat diimplementasikan oleh peserta webinar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan salah satu bentuk untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Setelah kegiatan webinar selesai para Ibu menyatakan 'Perang' dengan virus Covid-19 yang telah merusak dan merenggut kenyamanan hidup manusia. Para Ibu menjadi lebih meningkatkan disiplin dalam menjaga kesehatan terutama dalam lingkup keluarga. Diperlukan rencana tindak lanjut setelah kegiatan ini yaitu edukasi mengenai asupan gizi balita selama masa pandemi Covid-19, agar orang tua tidak hanya mempehatikan kesehatan balita namun juga gizi balita saat pandemi Covid-19. Saran untuk kegiatan kedepannya yang melibatkan peserta untuk mengikuti webinar atau sosialisasi secara daring, aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan pertemuan webinar perlu disesuaikan dengan kebiasaan peserta. Sehingga peserta terbiasa dan bukan pertama kali menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kendala apapun saat akan berlangsungnya webinar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Pendidikan Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Rahmi *et al.*, “Corona Virus Disease (COVID-19),” vol. 1, p. 8, 2020.
- [2] A. Setyawan, F. A. Purnomo, J. A. Firdaus, and A. Nugraheni, “Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep Semarang,” p. 6, 2020.
- [3] C. Maulina *et al.*, “Edukasi Perawatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Gondrong, Tangerang,” *J. Layanan Masy. J. Public Serv.*, vol. 4, no. 2, p. 434, Nov. 2020, doi: 10.20473/jlm.v4i2.2020.434-440.
- [4] F. I. Rahman, E. Daranga, I. Wati, S. Herman, and A. Jaya, “Penyuluhan Tentang Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Masa Pandemi Di Desa Amosilu Kecamatan Besulutu,” p. 6, 2020.
- [5] N. Rantika, S. Fitria, K. P. N, D. Syiami, and D. Mulyani, “Health Education Program for Children in Godog Village-Garut As A Preventive Effort to the COVID-19 Virus,” *Indones. J. Community Empower. IJCE*, vol. 1, no. 01, pp. 38–44, Aug. 2020, doi: 10.35899/ijce.v1i01.159.
- [6] N. A. Choiriyah, “Edukasi Penanganan dan Penyimpanan Makanan saat Kondisi Pandemi Covid-19 pada Ibu Rumah Tangga Komunitas ‘Yuk Main,’” p. 8.
- [7] A. Jaya and S. Herman, “Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 dan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Konawe,” p. 5, 2020.
- [8] S. M. Ilpaj and N. Nurwati, “Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia,” *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 3, no. 1, p. 16, Aug. 2020, doi: 10.24198/focus.v3i1.28123.
- [9] T. Prihatinta, M. Taali, D. Shahab, S. Srimiatun, T. Lestariningsih, and F. Femilian, “Sosialisasi dan Implementasi Tentang Pentingnya Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pelajar Sekolah Dasar,” *DIKEMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, May 2020, doi: 10.32486/jd.v4i1.394.
- [10] D. K. Wardhani, M. R. Susilorini, L. J. Angghita, and A. Ismail, “Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual,” *J. Abdidas*, vol. 1, no. 3, pp. 131–136, Jul. 2020, doi: 10.31004/abdidas.v1i3.33.
- [11] A. Tabi’in, “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19,” *JEA J. Edukasi AUD*, vol. 6, no. 1, p. 58, Jul. 2020, doi: 10.18592/jea.v6i1.3620.
- [12] J. T. Atmojo *et al.*, “Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini,” *Avicenna J. Health Res.*, vol. 3, no. 2, Oct. 2020, doi: 10.36419/avicenna.v3i2.420.
- [13] R. Rohita, “Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah,” *J. Obsesi J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 315, Jun. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.528.
- [14] E. L. F. Ahsani, “Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa
-

- Pandemi Covid-19,” vol. 3, no. 1, p. 10, 2020.
- [15] N. M. Sulastri, J. F. Maharani, and S. Sarilah, “Mendongeng Bersama Anak Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19,” *J. Pengabd. UNDIKMA*, vol. 1, no. 1, May 2020, doi: 10.33394/jpu.v1i1.2691.
-